

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara garis besar, penerapan kebersihan (*cleanliness*) di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang termasuk dalam kategori cukup baik (2,45) namun masih perlu untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam penyediaan fasilitas kebersihan.
2. Secara garis besar, penerapan kesehatan (*health*) di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang termasuk dalam kategori tidak baik (1,88). Masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan baik dari pelaksanaan maupun ketersediaan fasilitas oleh pengelola dan wisatawan untuk mencapai standar kesehatan dari pemerintah.
3. Secara garis besar, penerapan keselamatan (*safety*) di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang termasuk dalam kategori tidak baik (1,77). Masih banyak hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan oleh pengelola terutama dalam penyediaan fasilitas penunjang agar mencapai standar keselamatan dari pemerintah.
4. Secara garis besar, penerapan kelestarian lingkungan di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang termasuk dalam kategori cukup baik (2,49) namun masih perlu untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam penggunaan peralatan berbahan ramah lingkungan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, saran bagi pengelola dan wisatawan destinasi wisata kuliner Bukit Bintang terkait penerapan protokol CHSE adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola

Tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan kesadaran, aksi, maupun fasilitas pendukung dalam menerapkan protokol CHSE seperti:

- a. Mewajibkan pegawai maupun wisatawan untuk menggunakan masker (kecuali saat makan/minum).
- b. Memberikan pembatas jarak min. 1 meter.
- c. Menyediakan pembayaran non tunai.
- d. Melakukan prosedur pemeriksaan suhu tubuh pada area masuk.
- e. Meninjau kembali prosedur penanganan kesehatan agar sesuai dengan kebijakan pemerintah.
- f. Memasang papan informasi wapada Covid19, wajib protokol kesehatan dan prosedur kondisi darurat.
- g. Menyediakan setidaknya ½ alat pemadam kebakaran.
- h. Menyediakan layanan petugas keamanan.
- i. Meniadakan penggunaan peralatan makan/minum berbahan plastik (sedotan/pembungkus makana).
- j. Memilah sampah organik dan non organik sebelum dibuang.
- k. Melaksanakan prosedur pemantauan/evaluasi SOP CHSE.

Selain itu, diharapkan Pengelola lebih mencari tahu informasi mengenai protokol CHSE dengan memanfaatkan media informasi elektronik seperti TV dan *handphone*, atau bertanya kepada pihak yang lebih mengetahui protokol CHSE seperti dinas pariwisata ataupun pengelola destinasi wisata lain yang sudah menerapkan protokol CHSE dengan baik.

2. Bagi Wisatawan

Tetap mempertahankan dan lebih meningkatkan kesadaran diri dalam menerapkan dan mentaati peraturan protokol CHSE seperti:

- a. Menggunakan masker selama berwisata kecuali pada saat makan/minum.
- b. Mencuci tangan pakai sabun/*handsanitizer* selama berwisata di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.
- c. Melakukan pemeriksaan suhu tubuh pada area pintu masuk destinasi wisata.
- d. Menjaga jarak minimal 1 meter dan menghindari kerumunan.
- e. Tidak berpergian apabila merasa kondisi kesehatan tubuh kurang fit.
- f. Mulai membiasakan diri untuk menggunakan pembayaran non tunai.
- g. Menjaga kebersihan lingkungan destinasi dengan membuang sampah pada tempatnya (tong sampah).
- h. Menggunakan air seperlunya saat mencuci tangan atau menggunakan toilet selama di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah meneliti penerapan protokol CHSE di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang menggunakan metode penelitian dan variabel yang berbeda agar menghasilkan *output* penelitian yang lebih bervariasi dan tidak hanya dilihat dari satu perspektif saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Burn, P and Holder, A. 1997. *Tourism : A New Perspective*. International Hampstead: Prestice Hall.
- Echols, J.M. 1993. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fatoni, A. 2006. *Metodologi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murray, R.K. dkk. 2003. *Biokimia Klinik. Edisi 4*. Jakarta : EGC.
- Ramli. S. 2010. *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arlinda, F. dkk. (2021). Pengaruh Penerapan Program Adaptasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety, Environmental*) Terhadap Kepuasan Pengunjung Destinasi Wisata Kabupaten Kediri Di Era *New Normal* Serta Dampaknya Pada Pengembangan Ekonomi Pariwisata &

Industri Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1404-1416. <https://ejournal.unesa.ac.id> (diakses 23 Januari 2022)

- Harrington, R. J., & Ottenbacher, M. C. (2013). Managing the culinary innovation process: The case of new product development. *Journal of Culinary Science & Technology*, 11(1), 4-18. <https://www.tandfonline.com/> (diakses 22 Januari 2022)
- Lien Maulina. dkk. (2021). Pelaksanaan Protokol Kesehatan Berbasis *Cleanliness, Health, Safety, & Environmental sustainable* (CHSE) Pada Industri Perhotelan Di Kota Bandung. *Jurnal Tourism*, 1(2), 21-27. <https://journal.stp-bandung.ac.id> (diakses 23 Januari 2022)
- Marwansyah. A. N. Koesoemadinata. M. I. P. (2016). Perancangan Identitas Visual Dan Promosi Desa Wisata Batik Jarum, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. *eProceedings of Art & Design*, 3(3) 292-299. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id> (diakses 5 Februari 2022)
- Purwanto Agus. dkk. (2020). *Studi Explorative* Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar. *Jurnal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 1-12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397> (diakses 5 Februari 2022)
- Saputra, A. D. (2021). Implementasi Penerapan Protokol New Normal Pada Destinasi Wisata Di Kabupaten Sleman . *Media Wisata*, 19(2), 217–234. <http://jurnal.ampta.ac.id/> (diakses 23 Januari 2022)
- Sugiarto, S. dkk. (2019). Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Cuci Tangan Yang Baik Dan Benar Di SDN 37I Kecamatan Bajubang. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 1(2), 59-64. <https://scholar.google.co.id/citations?user=97z6KUMAAAJ&hl=en> (diakses 25 Januari 2022)
- Tandilino, S. B. (2020). Penerapan *Cleanliness, Health, Safety, & Environmental sustainable* (CHSE) Dalam Era Normal Baru Pada Destinasi Pariwisata Kota Kupang. *Tourism: Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*, 3(2), 62-68. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Sari+Bandaso+Tandilino+2020&btnG= (diakses 23 Januari 2022)
- Yusendra, A. E. (2015). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Destinasi Wisata Bagi Wisatawan Domestik Nusantara. *Jurnal Manajemen Magister Darmajaya*, 1(1), 46-64.

<https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/364>
(diakses 22 Januari 2022)

Asriel Pratama Biringlangi. 2020. "Persepsi Wisatawan Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Di Museum Sonobudoyo". Skripsi S-1 Pariwisata STP AMPTA Yogyakarta. Tidak Diterbitkan.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.05/MEN/1996.

Badan Pusat Statistik (BPS) <https://www.bps.go.id> (diakses 22 Januari 2022)

Ekonomi Bisnis
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201024/12/1309278/pandemi-covid-19-rontokkan-50-juta-pekerja-di-sektor-wisata> (diakses 22 Januari 2022)



Kementerian Kesehatan <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html> (diakses 4 Februari 2022)

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
<https://chse.kemendikbud.go.id/> (diakses 23 Januari 2022)

World Health Organization (WHO) <https://www.who.int/> (diakses 4 Februari 2022)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian

	YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA	
	Jl. Lirisda Mulyadipa Kencana (Tumod), Gumanungga, Desa, Blumentri Yogyakarta 55281 Telp : (0274) 884111 - 886111 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@ampta.ac.id	
Nomor : ST-AMPLAM/2022		04 April 2022
Lampiran : 1 Lembar		
Hal : Permoohonan Penelitian		
Yth. Pengelola Kawasan Wisata Kuliner Bukit Dintang Jalan Jaga, Kecamatan Paksi Kabupaten Gunungkidul, DIY		
Dengan Hormat,		
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Kawasan Wisata Kuliner Bukit Dintang Kab. Gunungkidul, selama 1 bulan berturut-turut mulai tanggal 05 April 2022 sampai dengan tanggal 04 Mei 2022, bagi mahasiswa/i smpil dari Jurusan Pariwisata :		
Nama Mahasiswa	: Aprianti Ratihana Firdaus	
No. Induk Mahasiswa	: 518101056	
Semester	: VIII	
Demikian harapan kami tahun dapatnya berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :		
Analisis Penerapan Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE) pada Destinasi Wisata Kuliner Kawasan Bukit Dintang Yogyakarta. (proposel penelitian terlampir).		
Atas kerjasman dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.		
		 SS. Purba, M.M

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PENERAPAN *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY (CHSE)* PADA DESTINASI WISATA KULINER KAWASAN BUKIT BINTANG YOGKYAKARTA

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian maka disusun pedoman wawancara seperti dibawah ini.

IDENTITAS NARASUMBER

Nama :

Jabatan :

DAFTAR PERTANYAAN

A. UMUM

1. Menurut Anda, apakah penerapan protokol kesehatan di tempat wisata penting?, dan mengapa?
2. Apakah anda mengetahui penerapan kebijakan CHSE oleh Kemenparekraf?

B. KEBERSIHAN (*CLEANLINESS*)

1. Apakah Pengelola wisata kuliner Bukit Bintang menyediakan masker dan *handsanitizer* untuk wisatawan yang berkunjung?

2. Apakah tempat cuci tangan yang memadai disediakan di luar dan di dalam kawasan wisata kuliner Bukit Bintang dan berapa banyak tempat cuci yang tersedia?
3. Apakah tersedia toilet bersih bagi pegawai dan pengunjung?
4. Apakah pada ruang dan barang publik maupun staff yang sering disentuh/digunakan dibersihkan menggunakan disinfektan atau cairan pembersih lain yang aman dan sesuai secara berkala sehingga bebas vektor dan hewan pembawa penyakit? Dan bagaimana prosesnya?

C. KESEHATAN (*HEALTH*)

1. Apakah pengolahan makanan dan minuman dilakukan secara higienis? Dan seperti apa pengolahannya?
2. Apakah pegawai destinasi menggunakan APD yang diperlukan seperti memakai masker?
3. Apakah terdapat pembatas jarak antara wisatawan dengan pengelola/pekerja di bagian pembayaran (kasir) dan antara wisatawan dengan wisatawan lain di kawasan wisata kuliner Bukit Bintang?
4. Apakah terdapat penggunaan metode pembayaran non tunai dibagian kasir untuk menghindari kontak langsung antara wisatawan dengan pengelola?
5. Apakah ada pengecekan suhu tubuh menggunakan *thermogun* bagi pengelola/pekerja dan wisatawan yang berkunjung?

6. Bagaimana prosedur penanganan bagi pekerja atau wisatawan yang suhu tubuhnya lebih dari 37,3 Oc, gejala demam, batuk, flu, sakit tenggorokan serta sesak nafas?

D. KESELAMATAN (*SAFETY*)

1. Apakah terdapat poster, banner, atau papan informasi tentang himbauan waspada COVID19?
2. Apakah terdapat poster, banner, atau papan informasi protokol kesehatan?
3. Apakah Terdapat poster, banner, atau papan informasi prosedur penanganan kondisi darurat?
4. Apakah terdapat pos kesehatan yang dilengkapi tenaga kesehatan atau menyediakan kotak P3K yang memadai?
5. Apakah terdapat alat pemadam kebakaran?
6. Apakah terdapat petugas keamanan yang berjaga di area destinasi wisata?

E. KELESTARIAN LINGKUNGAN (*ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY*)

1. Apakah pengelola menggunakan perlengkapan dan bahan ramah lingkungan dalam usahanya? Jika iya, dalam bentuk apa?
2. Apakah pengelola telah memanfaatkan air dan sumber energy secara efisien?
3. Apakah pengelolaan sampah dan limbah sudah dilakukan dengan tuntas, sehat, dan ramah lingkungan? Jika iya, bagaimana prosedurnya?

4. Apakah pengelola melakukan pemantauan dan evaluasi mengenai SOP CHSE secara berkala?

Lampiran 3. Pedoman Kuesioner

PEDOMAN KUESIONER

ANALISIS PENERAPAN *CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY* (CHSE) PADA DESTINASI WISATA KULINER KAWASAN BUKIT BINTANG YOGKYAKARTA

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Oleh karena itu, di sela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda sekalian dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Responden ke :

Usia :

Jenis Kelamin :

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda centang (v) pada setiap pernyataan yang Anda pilih.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

UMUM					
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Penerapan protokol kesehatan di tempat wisata penting.				
KEBERSIHAN (CLEANLINESS)					
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Destinasi wisata kuliner Bukit Bintang menyediakan tempat cuci tangan atau <i>handsanitizer</i> yang memadai dan lengkap.				
2	Destinasi wisata kuliner Bukit Bintang menyediakan toilet bersih.				
3	Destinasi wisata kuliner Bukit Bintang menyediakan tempat sampah bagi pengunjung.				
4	Area destinasi wisata kuliner Bukit Bintang bersih.				
KESEHATAN (HEALTH)					
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Pegawai destinasi wisata kuliner Bukit Bintang menggunakan APD yang diperlukan seperti memakai masker.				
2	Anda taat menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker, dan mencuci tangan pakai sabun/ <i>handsanitizer</i> selama berada di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.				
3	Terdapat pembatas jarak antara wisatawan dengan pengelola/pegawai maupun antar sesama wisatawan di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.				
4	Terdapat penggunaan metode pembayaran non tunai untuk menghindari kontak langsung antara wisatawan dengan pengelola/pegawai.				
5	Ada pengecekan suhu tubuh menggunakan <i>thermogun</i> bagi wisatawan yang berkunjung.				
KESELAMATAN (SAFETY)					
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Terdapat poster, banner, atau papan informasi tentang himbauan waspada COVID19 di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.				
2	Terdapat poster, banner, atau papan informasi protokol kesehatan di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.				
3	Terdapat poster, banner, atau papan informasi prosedur penanganan kondisi darurat di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.				
KELESTARIAN LINGKUNGAN (ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY)					
No.	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Anda menggunakan air dan sabun secukupnya saat membasuh tangan atau menggunakan toilet saat berada di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.				
2	Anda membuang sampah pada tempatnya saat berada di destinasi wisata kuliner Bukit Bintang.				

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi

NAMA MAHASISWA: ARRIANTI PATISKA P.
NO. MAHASISWA : 51810126
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS FARMAKOKINEMATIKA DAN KINERJA HEALTH SAFETY AND COMPLIANCE (HSC) PADA ERA NEW NORMAL DI KAWASAN PUSKESMAS
DEPT. BUKANIS MASYARAKAT
NAMA PEMBIMBING I: PIAN DAMASNO, S.P., M.Sc.

NAMA PEMBIMBING II: Drs. Rudi Megawandi, MEd


NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PIRAF
	23/11/2022	- Temu Cakupan lebih luas	
		- Pendekatan Danar Puskesmas	
		- Fokus idiomias responden	
		- Sub kuesioner Penelitian	
	14/12/2022	- Pedoman kuesioner, wawancara & observasi	
	10/12/2022	<u>Prinsip AEC</u>	
	26/1/23	- Temukan Nama	
		- Desain CRIS	
		- Uji - Copang	
		- Tingkat Risiko	
		- Kaidah Alasoi	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PIRAF
	2/2/22	- Last follow up	
		- Folus, Carleson	
		- floor	
	9/2/22	- Map Riset	
		- Cara coding Map	
		- Metode Copi	
		- Pedoman Last	
		- Pedoman Wawancara	
	3/3/22	- Pedoman wawancara	
		- Angket / Observasi	
		- Desain CRIS	
		(Kuesioner)	

